

PERILAKU KEUANGAN UMKM MAKANAN DI SENTRA WISATA KULINER

Sintia Dewi¹, Dhani Ichsanuddin Nur²

Universitas Pembangunan Negeri “Veteran” Jawa Timur^{1,2}
dhani.inur@gmail.com¹, sintiadewi67@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini berguna sebagai menguji adanya pengaruh literasi akan keuangan, sikap keuangan, serta kepribadian akan perilaku pengelolaan keuangan untuk pelaku dari UMKM makanan pada SWK Taman Bungkul Surabaya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam studi ini dengan total 51 responden menggunakan metode sampling sensus. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengujian validitas dan realibilitas kuesioner terlebih dahulu dilakukan. Dalam pengujian hipotesis melalui metode analisis SEM PLS dapat diketahui bahwa uji t, p-values, dan koefisien jalur menunjukkan literasi keuangan, sikap keuangan, serta kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan serta positif akan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan, hasil R², sebesar 61% perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, serta kepribadian.

Kata Kunci: UMKM, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

This research is useful as a test for the effect of financial literacy, financial attitudes, and personality on financial management behavior for actors from food SMEs at SWK Taman Bungkul Surabaya. This research method is descriptive quantitative. The sample in this study with a total of 51 respondents used the census sampling method. Data collection was carried out through a research instrument in the form of a questionnaire. Testing the validity and reliability of the questionnaire was first carried out. In testing the hypothesis through the PLS SEM analysis method, it can be seen that the t test, p-values, and path coefficients show that financial literacy, financial attitudes, and personality have a significant and positive influence on financial management behavior. The results showed that the results of R², amounting to 61% of financial management behavior were influenced by financial literacy, financial attitudes, and personality.

Keywords: MSME, Financial Literacy, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Ada banyak usaha yang berpengaruh penting di Indonesia, salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bagi BPS total UMKM Indonesia menggapai angka 64.000.000. Pada tahun 2019, PRDB Jawa Timur berkontribusi sebesar 14,92% terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Tagar.id). Surabaya, sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur mencapai target yang cukup tinggi yaitu sebesar 73,15% dari

target sebesar 344. 449 WP per 1 April 2021.

UMKM di Surabaya memiliki banyak jenis, salah satunya adalah Sentra Wisata Kuliner atau biasa disingkat SWK. SWK merupakan sentra PKL yang dibangun untuk mewujudkan kenyamanan pelanggan setia PKL tersebut. Pembuatan SWK juga diharapkan dapat mengurangi PKL di pinggir jalan yang dapat memicu keramaian dan macet. Tidak hanya itu, pemberdayaan PKL ini merupakan kebijakan Pemerintah dari Kota Surabaya guna menciptakan PKL guna usaha kecil terdaftar serta memperoleh suatu perlindungan dan dapat meningkatkan perekonomian dengan adanya pembinaan.

Dibalik sisi positif dan capai-capaian yang dimiliki UMKM, adanya masalah yang dapat timbul di UMKM yang bisa menjadi suatu perhatian, di antaranya keterkaitan untuk perilaku akan pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan akan keuangan atau dengan kata lain *Behaviour Finance*, merupakan suatu ilmu berkaitan dengan keuangan yang menyisipkan adanya ilmu dari psikologi serta sosiologi guna perolehan ilmu yang fundamental. Perilaku pengelolaan keuangan ialah suatu ilmu dengan menggabungkan teori dari ekonomi serta teori dari sosiologi serta psikologi untuk ilmu dari keuangan yang dapat dipakai guna pengambilan suatu keputusan (Yuningsih, 2020). Menurut Kholilah dan Iramani (2013) dalam Djou (2019) perilaku akan pengelolaan keuangan ialah kemampuan oleh seseorang guna pengaturan suatu rencana untuk anggaran, pengelolaan, pemeriksaan, pengendalian, penyimpanan serta pencarian dan guna sehari-hari. Perilaku akan pengelolaan keuangan bagus bisa terlihat melalui bagaimana dalam pengelolaan anggaran , mengontrol, serta melakukan penghematan uang dan melakukan investasi. Berdasarkan survey yang dikerjakan Raharjo serta Wirjono dalam (Humaira & Sagoro, 2018), banyaknya pelaku dari UMKM tidak melakukan suatu pembukuan akan manajemen dari usahanya. Adanya banyak dari variabel dalam memberikan pengaruh akan pengelolaan keuangan, salah satu nya ialah literasi dari keuangan. Bagi Kholilah serta Iramani dalam (Budiono, 2020) mendeskripsikan untuk ilmu akan keuangan ialah pengertian seseorang dalam semua hal mengenai dunia dari keuangan, keterampilan akan keuangan serta alat dari keuangan. Variabel lainnya yang bisa memberikan pengaruh mengenai pengelolaan akan keuangan ialah sikap untuk keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pendapat, keadaan akan pikiran serta adanya penilaian mengenai keuangan (Klontz, et al. dalam (Humaira & Sagoro, 2018). Terdapat variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan

keuangan yaitu kepribadian. Bagi Sina dalam (Humaira & Sagoro, 2018), pemahaman untuk aspek dari kepribadian guna pengelolaan akan keuangan diperlukan supaya bisa sukses dalam hal pengelolaan akan keuangan, sebab tipe untuk kepribadian memiliki hal yang berbeda dialam pengelolaan akan keuangan.

Terdapat banyak UMKM yang maju dan berkembang di Kota Surabaya, namun tidak sedikit pula yang belum mempunyai literasi akan keuangan serta sikap untuk keuangan dengan bagus, sehinggann menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, diharapkan dalam studi ini bisa menjadi bahan pertimbangan dengan mengangkat judul “Analisis Perilaku Keuangan UMKM Makanan di SWK Taman Bungkul Surabaya”. Adapun tujuan studi ini ialah: (1) Untuk mengetahui adanya pengaruh dari literasi keuangan akan pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya; (2) Untuk mengetahui adanya pengaruh dari sikap keuangan akan pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya; (3) Untuk mengetahui adanya pengaruh dari kepribadian akan pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya.

KAJIAN TEORI

Behavior Finance

Yuniningsih (2020) mendefinisikan *Behavior Finance* merupakan suatu ilmu berkaitan dengan keuangan yang menyisipkan adanya ilmu dari psikologi serta sosiologi guna perolehan ilmu yang fundamental. *Behavior Finance* ialah suatu ilmu dengan melakukan penggabungan teori dari ekonomi dengan teori dari sosiologi serta psikologi untuk ilmu mengenai keuangan yang dipakai untuk pengambilan keputusan. Kiyilar & Acar dalam Yuniningsih (2020) menyebutkan perilaku manusia dikarenakan hubungan sebab akibat yang bersifat kompleks yang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal dan hasilnya berupa tindakan nyata. Terciptanya suatu perilaku akan keuangan untuk seseorang dipilih melalui faktor akan psikologi dalam hal afektif , psikomotorik ataupun kognitif (Y Yuniningsih & Taufiq, 2019), Perilaku akan keuangan dapat menjadi suatu cerminan guna pengambilan keputusan melalui analisa ekonomi, keputusan diperoleh berdasar adanya kepercayaan dan pengalaman diri sendiri. (Y. Yuniningsih & Santoso, 2021), (Yuniningsih Yuniningsih & Santoso, 2020). Dapat disimpulkan adanya perilaku akan keuangan ialah gabungan atas sikap dengan didasari muncul atau bisa dikatakan sebagai psikologi kognitif melalui dasar sifat dari manusia

guna pencarian suatu jalan pintas untuk perolehan solusi atau *heuristik*, dua hal tersebut bisa memberikan pengaruh dalam pengambilan suatu keputusan.

Adapun indikator perilaku pengelolaan keuangan dari penelitian Sina dan Noya dalam Dwi et al. (2018), yang disesuaikan kondisi empiris penelitian yang terdiri dari: (1) Membuat anggaran untuk pemasukan serta untuk pengeluaran (harian, mingguan, bulanan); (2) Mempersiapkan dana yang tidak terduga; (3) Memikirkan suatu hal untuk diputuskan di dalam keuangan; (4) Menabung dengan rutin; (5) Mulai melakukan suatu investasi dalam jangka panjang; (6) Mementingkan suatu kebutuhan dibandingkan keinginan.

Literasi Keuangan

Widayati dalam Dayanti et al. (2020) menyebutkan literasi akan keuangan ialah kemampuan guna mengerti kondisi akan keuangan dan konsep dari keuangan serta kemampuan akan mengubah suatu ilmu tentang keuangan untuk diimplementasikan dalam perilaku keuangan sehari-hari. Pengetahuan setiap individu guna pengambilan keputusan untuk dapat menaikkan ekonomi dimasa mendatang ialah salah satu literasi akan keuangan. Literasi keuangan merupakan hal yang sulit untuk dipisahkan di kehidupan individu, sebab literasi akan keuangan ialah alat untuk pengambilan suatu keputusan akan keuangan akan tetapi di dalam studi menampilkan jika literasi keuangan UMKM relatif rendah (Agusta, 2016). Ilmu akan keuangan rendah dapat memberikan pengaruh pengelolaan akan keuangan secara individu menjadi tidak efektif dan mempengaruhi kesejahteraan.

Adapun indikator literasi keuangan yang diadaptasi dari penelitian Humaira & Sagoro (2018), yang disesuaikan kondisi empiris penelitian yang terdiri dari: (1) Pengetahuan mengenai dasar dari pengelolaan akan keuangan; (2) Pengetahuan mengenai penyusunan anggaran dari keuangan; (3) Pengetahuan akan tingkat suku bunga serta kredit; (4) Mempunyai kemampuan guna membandingkan adanya keuntungan akan penawaran yang ditawarkan jasa keuangan.

Sikap Keuangan

Menurut Marsh dalam Djou (2019) sikap memberikan acuan untuk bagaimana individu dapat menguasai permasalahan keuangan, dihitung melalui tanggapan akan

penyataan serta opini. Menurut Rajna dalam Dayanti et al. (2020), sikap akan keuangan merupakan suatu penilaian, adanya pendapat maupun keadaan akan pikiran individu akan keuangan yang terlihat dalam sikap seseorang. Sikap akan keuangan memiliki keterkaitan akan tujuan dari keuangan serta penyusunan untuk keuangan secara pribadi. *Financial attitude* bisa tercermin pada 6 konsep (Furnham dalam Linting (2020)): (a) *Obsession*; (b) *Power*; (c) *Effort*; (d) *Inadequacy*; (e) *Retention*; dan (f) *Security*.

Adapun indikator sikap keuangan yang diadaptasi dari penelitian Setiawati & Nurkhin (2017), yang disesuaikan kondisi empiris penelitian yang terdiri dari: (1) Mempunyai kebiasaan guna pengelolaan keuangan dengan penganggaran; (2) Mempunyai suatu perasaan yang aman untuk pengelolaan akan keuangan yang dikerjakan; (3) Dapat mengelola keuangan tanpa bantuan lingkungan; (4) Kebiasaan dalam mempunyai simpanan dana yang tidak terduga (*saving dana*).

Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu karakter individu yang tercipta melalui lingkungan. Individu untuk memilih suatu karir memiliki kaitan akan kepribadian yang dimiliki, salah satunya di dalam penentuan pelaku UMKM. Individu guna memilih dalam berperilaku berkaitan akan kepribadian diri individu, juga di dalam melakukan pengelolaan akan keuangannya. Anwar dan Amalia dalam Yusufina et al. (2022), kepribadian didefinisikan dalam pola akan perilaku dari individu yang timbul karena lingkungan serta pembawaan dari diri masing-masing. Bagi Humaira & Sagoro (2018), menerangkan kepribadian ialah suatu sifat kepemilikan dari wirausaha guna pengelolaan usaha serta kepemilikan akan kepercayaan diri besar, memiliki orientasi akan tugas serta hasil, mempunyai jiwa pemimpin, berani dalam pengambilan suatu risiko serta orientasi akan masa depan. Kepribadian dari seseorang bisa dipengaruhi melalui lingkungan serta dapat terjadi perubahan guna pencapaian suatu target.

Adapun dalam studi ini memakai indikator kepribadian diadaptasi dari studi Saifudin & Trisnawati (2016), yang disesuaikan kondisi empiris penelitian yang terdiri dari: (1) Percaya diri; (2) Berani dalam pengambilan risiko; (3) Kepemimpinan; serta (4) Berorientasi untuk masa mendatang.

METODE PENELITIAN

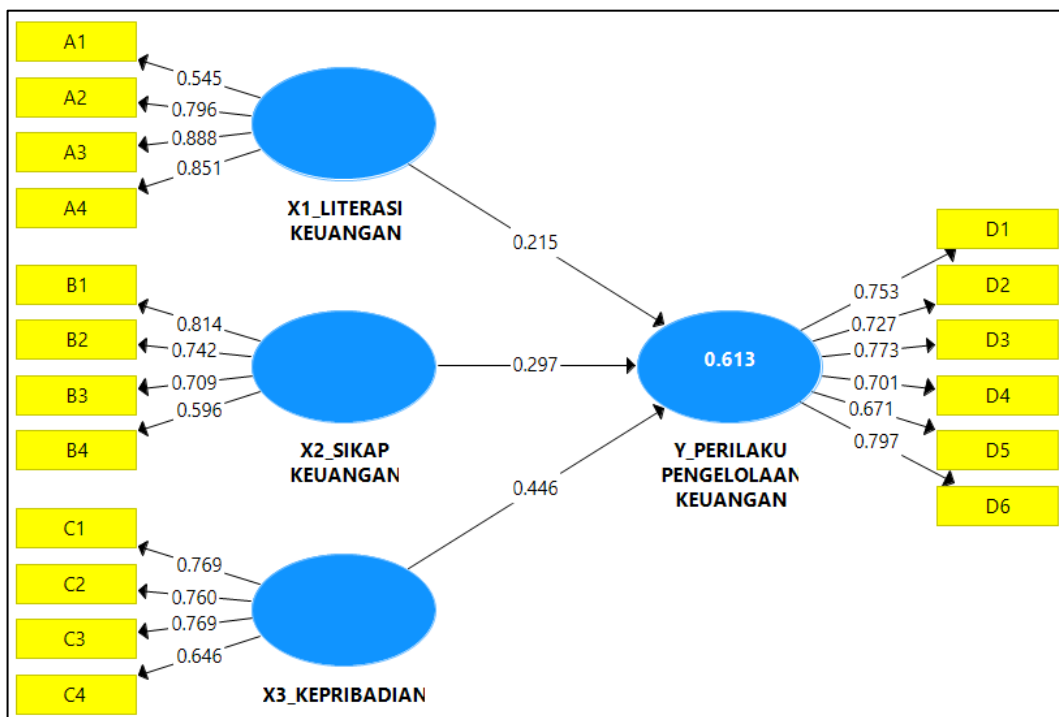
Untuk mengetahui pengaruh yang sebenarnya, metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini. Artinya pendekatan dalam studi ini menggunakan pendekatan secara korelasional guna analisis faktor di mana melakukan analisis korelasi antara variabel independen dan dependen adalah tujuan peneliti. Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan sampel 51 pedagang aktif di Sentra Wisatu Kuliner Taman Bungkul menggunakan metode sampling sensus, yang mana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penyebaran kuesioner ditetapkan menjadi data penelitian. Metode SEM PLS digunakan untuk menganalisis hasil yang meliputi *outer model*, *inner model*, serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Outer Model

Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada Gambar 1. Berikut:



Gambar 1. Hasil Pengujian Model PLS

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2022*

Uji Reliabilitas

Kuesioner terbilang reliabel jika batas nilai *Construct Reliability and Validity: Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* > 0,70. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Tabel 2 menunjukkan seluruh *Construct Reliability and Validity: Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* mempunyai nilai dengan koefisien di bawah 0,70, tetapi telah di atas 0,60 sehingga jawaban responden dinyatakan konsisten dan kuesioner penelitian dinyatakan telah reliabel (Ghozali dan Latan dalam (Pura & Madiawati, 2021)).

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
X1_LITERASI KEUANGAN	0,799	0,859
X2_SIKAP KEUANGAN	0,686	0,809
X3_KEPRIBADIAN	0,725	0,826
Y_PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,833	0,877

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Inner Model

Hasil inner model

Tabel 3.
Inner Model

	R ²	Q ²	SRMR	NFI
Y_PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN	0,613	0,286	0,146	0,407

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Beberapa pengujian digunakan untuk mengetahui ketepatan model. Pengujian pertama adalah *R-square*, di mana nilai 0,75 menampilkan model yang kuat, dengan nilai 0,50 menampilkan model yang sedang, serta dengan nilai 0,25 menampilkan model yang lemah (Ghozali & Latan dalam Rahman et al., 2018). Tabel 3 menggambarkan bahwa nilai R² 0,61 lebih besar dari 0,75, maka ditetapkan model cukup kuat. Terlihat pula bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap akan Keuangan, serta Kepribadian memiliki pengaruh 61% akan Perilaku Pengelolaan dari Keuangan, dengan nilai sisa sebesar 39% yang diperoleh akan variabel lain.

Untuk memvalidasi kemampuan prediksi model, dilakukan uji *Prediction*

Relevance (Q^2). Tabel 3 menampilkan nilai $Q^2 > 0$, yaitu 0,286. Hasilnya ketiga variabel independen memiliki kemampuan prediksi yang memadai dan dapat memprediksi variabel dependen Y. Hasil *Standardized Root Mean Square* (SRMR) menunjukkan nilai $0,146 > 0,100$, menunjukkan bahwa model yang digunakan hampir mendekati kecocokan antara korelasi. Hasilnya, model yang digunakan cukup baik dan sesuai.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dikerjakan dengan melakukan uji signifikansi pengaruh langsung yang bertujuan guna melakukan pengujian akan variabel independen akan variabel yang dependen. Uji hipotesis dikerjakan dengan tiga proses uji, di antaranya seperti uji t (*t-statistic*), p-value, dan koefisien jalur.

Tabel 4.
Pengujian Langsung

	Koefisien Jalur	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (IO/STDEV)	P Values
X1_Literasi Keuangan -> Y_Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,215	0,225	0,095	2,273	0,023
X2_Sikap Keuangan -> Y_Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,297	0,306	0,144	2,063	0,040
X3_Kepribadian -> Y_Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,446	0,443	0,142	3,135	0,002

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan perolehan analisa pada studi menampilkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh langsung yang signifikan serta positif akan perilaku pengelolaan keuangan. Bisa disimpulkan jika semakin besar literasi akan keuangan yang dipunyai pelaku UMKM, juga semakin besar pula tingkat akan perilaku dari pengelolaan yang bagus. Berdasarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM Makanan di SWK Taman Bungkul Surabaya, maka sangat penting bagi pemerintah ataupun sukarelawan guna memberikan suatu edukasi yang berkaitan dengan literasi akan keuangan pada pelaku UMKM sehingga dapat mencapai perilaku pengelolaan

keuangan yang baik. Hal ini harus diperhatikan dari indikator Pengetahuan Tingkat Suku Bunga dan Kredit yang memiliki *loading factor* tertinggi, artinya pelaku UMKM telah mampu mengetahui adanya aspek yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan guna pengambilan keputusan kredit serta suku bunga kredit. Hal ini mencerminkan jika tingkatan akan literasi dari keuangan bagus sehingga dapat memperoleh hasil akan perilaku pengelolaan akan keuangan yang memiliki kualitas. Penelitian ini didukung Dayanti et al. (2020) serta Djou (2019) menerangkan adanya hubungan yang positif serta signifikan secara langsung antara literasi keuangan serta perilaku pengelolaan akan keuangan. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika meningkatnya tingkat dari literasi keuangan maka dapat meningkatkan pula perilaku pengelolaan akan keuangan yang bagus.

Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan perolehan analisa pada studi ini menampilkan jika sikap keuangan memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan serta positif akan perilaku pengelolaan keuangan. Dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi tingkat perilaku pengelolaan yang baik. Berdasarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM Makanan di SWK Taman Bungkul Surabaya, maka sangat penting bagi pelaku UMKM untuk menanamkan sikap keuangan yang baik dalam dirinya agar dapat mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini harus diperhatikan dari indikator Memiliki Kebiasaan untuk Mengelola Keuangannya dengan Melakukan Penganggaran yang memiliki *loading factor* tertinggi, artinya pelaku UMKM mampu mengelola keuangan dengan baik melalui penganggaran pada usahanya. Hal ini mencerminkan sikap keuangan yang baik sehingga menghasilkan perilaku pengelolaan akan keuangan berkualitas. Penelitian ini didukung Djou (2019) dan Humaira & Sagoro (2018) yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan secara langsung antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan akan keuangan. Bisa diambil kesimpulan jika meningkatnya tingkat sikap keuangan akan mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kepribadian yang baik pada pelaku UMKM, maka semakin tinggi tingkat perilaku pengelolaan yang baik. Berdasarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM Makanan di SWK Taman Bungkul Surabaya, maka sangat penting bagi pelaku UMKM untuk menanamkan kepribadian yang baik dalam dirinya agar dapat mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini harus diperhatikan dari indikator Percaya Diri yang memiliki *loading factor* tertinggi, artinya pelaku UMKM memiliki keyakinan akan keberhasilan dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini mencerminkan kepribadian dalam mengelola keuangan yang baik sehingga menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini didukung Nisa et al. (2020) dan Humaira & Sagoro (2018) yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan secara langsung antara kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya tingkat kepribadian yang baik akan mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Melalui hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagaimana: (1) Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pada pelaku UMKM Makanan di SWK Taman Bungkul Surabaya; (2) Sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pada pelaku UMKM Makanan pada SWK Taman Bungkul Surabaya; (3) Kepribadian baik dapat menaikkan perilaku pengelolaan akan keuangan yang baik pada pelaku UMKM Makanan di SWK Taman Bungkul Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(2016), 284–295.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*,

- 160–174.
- Djou, L. D. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 7 No 2 (2019): *MAGISMA*, 123–134.
<http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/57/80>
- Dwi, R., Parmitasari, A., & Alwi, Z. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5(2), 147–162.
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *JURNAL NOMINAL*, VII(1).
- Linting, V. A. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Tenun Di Toraja. *Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Kota Makassar*.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6239>
- Pura, M. P. I. R., & Madiawati, P. N. (2021). Pengaruh Promotion Mix Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee Dengan Perilaku Konsumen Sebagai Variabel Intervening. *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)*, 4, 204–216.
- Putra, D. H. (2019). Analisis Pengaruh Pelatihan, Penerapan Sop, Reward System, Lingkungan Kerja Dan Peralatan Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus Bengkel Sepeda Motor di Kota Gresik). *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Rahman, S., Stevanie, S., & Rusmansyah, W. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Inovasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Gojek. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 65–77.
- Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. 589–601.
- Setiawati, & Nurkhin, A. (2017). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 727–736.
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi*. Indomedia Pustaka.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>